

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Menurut Kerlinger dalam Syamsudin AR, Rancangan penelitian merupakan rencana dan struktur penyelidikan yang disusun sedemikian rupa, sehingga peneliti akan dapat memperoleh jawaban atas pertanyaan-pertanyaan penelitiannya dan penelitian tersebut dilakukan sebelum terjun ke lapangan ketika peneliti pada tahap mempersiapkan diri.<sup>1</sup>

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi motivasi, tindakan dan lain-lain. Secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan berbagai metode alamiah.<sup>2</sup>

Menurut Miles dan Huberman yang dikutip Ahmad Tanzah, penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertitik tolak dari realitas dengan asumsi pokok bahwa tingkah laku manusia mempunyai makna bagi perilakunya dalam konteks tertentu. Sehingga ada tiga aspek pokok yang harus dipahami: 1) pada dasarnya manusia selalu bertindak sesuai

---

<sup>1</sup> Syamsudin AR DN Vismaia S. Damaianti, *Metode Penelitian Pendidikan Bangsa*, (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 87

<sup>2</sup> Lexy J. Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung, Remaja Rosdakarya, 1996), hal. 6

dengan makna terhadap semua yang ditemui dan dialami di dunia ini. 2) makna yang ditemui dan dialami timbul dari interaksi antar individu. 3) manusia yang selalu menafsirkan makna yang ditemui dan dialami sebelum ia bertindak, tindakan yang dijalankan sejalan dengan makna yang dijalankan dengan makna terhadap berbagai barang yang dipergunakan.

Menurut Bogdan dan Taylor dalam Moleong “Penelitian kualitatif” adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>3</sup>

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan apa yang berlaku di lapangan. Di dalamnya terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat, analisis, dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang terjadi, dengan kata lain peneliti deskriptif bertujuan untuk memperoleh informasi-informasi mengenai keadaan saat ini, dan melihat kaitan antara variable-variabel yang ada.

Dalam penelitian ini, peneliti terlibat langsung dalam proses penelitian. Peneliti bertindak sebagai pengamat, pewawancara dan pengumpul data yang berkaitan dengan upaya guru pendidikan agama Islam dalam menanamkan nilai-nilai keagamaan siswa di lokasi penelitian yaitu Tsanawiyah Piraya Nawin Klonghin Wittaya Patani Selatan Thailand.

---

<sup>3</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 100

## B. Kehadiran Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, peran peneliti sangat penting yaitu sebagai instrument kunci. Hal ini dapat difahami bahwa keabsahan data nanti akhirnya diserahkan pada subyek penelitian, apakah data yang diperoleh maupun analisisnya benar-benar sesuai dengan persepsi atau pandangan subyek. Oleh karena itu kehadiran peneliti berperan sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, penganalisis, penafsir data, dan sekaligus melaporkan hasil penelitian.<sup>4</sup>

Untuk memperoleh data sebanyak mungkin dan mendalam selama kegiatan penelitian lapangan, menurut Lofland yang dikutip oleh Lexy J Moloeng bahwa sumber data utama dalam kualitatif adalah kata-kata atau tindakan, selebihnya data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.<sup>5</sup>

Kehadiran peneliti di lapangan dalam penelitian kualitatif mutlak diperlukan. Peneliti dalam penelitian ini sebagai instrumen utama, yaitu peneliti bertindak sebagai pengumpul data, penganalisis dan pelapor. Kehadiran peneliti juga diketahui oleh lembaga yang diteliti. Dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti akan hadir di lapangan sejak diizinkan melakukan penelitian, yaitu dengan cara mendatangi lokasi penelitian mengatur jadwal dengan sumber data, sesuai dengan waktu yang telah dijadwalkan.

---

<sup>4</sup> S. Nasution, *Metodologi Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 1996), hal. 5

<sup>5</sup> Lexy J Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hal. 157

### C. Lokasi Penelitian

Arikunto menyatakan, “Tempat penelitian dapat dilakukan di sekolah, di masyarakat, di pabrik, di rumah sakit, asal semuanya mengarah tercapainya tujuan pendidikan.”<sup>6</sup>

Sekolah ini merupakan suatu lembaga yang dinaungi oleh sebuah yayasan yang masih kental suasana keagamaan, karena pendiri atau pemilik yayasan merupakan orang-orang yang berasal dari pesantren dan merupakan tokoh agama di masyarakat. Sekolah ini tidak berada di tengah kota, tetapi terletak pada suatu desa dan berada di lingkungan pemukiman warga.

Penelitian ini akan dilaksanakan di sekolah Tsanawiyah Piraya Nawin Klonghin Wittaya Patani Selatan Thailand. Peneliti memilih lembaga ini karena peneliti sudah mempertimbangkan dan mencari fenomena apa yang tepat untuk diteliti agar penelitian berjalan dengan baik dan disana banyak kegiatan-kegiatan keagamaan yang dilakukukan, bagi peneliti sangat menarik dalam memilih lembaga ini.

### D. Sumber Data

Data adalah informasi berupa fakta yang diperoleh melalui pengamatan atau penelitian di lapangan yang bisa dianalisis dalam rangka memahami sebuah fenomena atau untuk mendukung dan memperkuat teori.<sup>7</sup> Menurut Suharsimi Arikunto sebagaimana dikutip oleh Asraf Safi’I,

---

<sup>6</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 9

<sup>7</sup> Jack. C. Ricards, *Logman Dictionary Of Language Teaching and Applied Linguistics*, (Kualalumpur: Logman Group, 1999), hal. 96

yang dimaksud sumber data adalah subyek yang mana data dapat diperoleh.<sup>8</sup>

Sumber data merupakan salah satu bagian penting dalam penelitian. Pentingnya data untuk memenuhi dan membantu serangkain permasalahan yang terkait dengan fokus penelitian. Menurut Loflad dan Lofland yang dikutip oleh Lexy J. Moloeng menjelaskan sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah data dan tindakan selebihnya adalah data-data tambahan seperti dokumen-dokumen dan lain-lain.<sup>9</sup>

Sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data tersebut diperoleh.<sup>10</sup> Dalam penelitian ini ada dua sumber data, yaitu:

#### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung, seperti hasil dari wawancara dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.<sup>11</sup> Data primer berupa opini subyek (orang) secara individu dan secara kelompok dari hasil observasi terhadap suatu benda, kejadian atau kegiatan dan hasil pengkajian. Data primer bisa didapat melalui survey dan metode observasi.

Dalam penelitian ini sumber data primer yakni sumber data yang diperoleh dan dikumpul langsung dari informan yang terdiri dari Kepala Sekolah, guru bidang studi, dan siswa-siswa.

---

<sup>8</sup> Asraf Safi'I, *Diktat Metodologi Penelitian*, (STAIN Tulungagung, 2002), hal. 22

<sup>9</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal. 157

<sup>10</sup> *Ibid.*, hal. 129

<sup>11</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Jogjakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hal. 91

Pemilihan informan dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan cara snowballing sampling yakni informan kunci akan menunjukkan orang-orang yang mengetahui masalah yang akan di teliti untuk melengkapi keterangannya, orang-orang yang ditunjuk akan menunjuk orang lain bila keterangan kurang memadai dan seterusnya, dan proses ini akan berhenti apabila data yang dapat dari informan yang satu dengan yang lain ada kesamaan sehingga data dianggap cukup dan tidak ada yang baru.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.<sup>12</sup>

Dalam penelitian ini untuk sumber data sekunder, data-datanya meliputi guru-guru dan kepala sekolah guna mendapatkan dokumen atau data tentang sarana dan prasarana, struktur organisasi, jumlah siswa, guru dan data yang lain yang bisa mendukung proses penelitian. Semua data tersebut diharapkan mampu memberikan deskripsi tentang pelaksanaan upaya guru pendidikan agama Islam dalam menanamkan nilai-nilai keagamaan siswa di Tsanawiyah Piraya Nawin Klonghin Wittaya Patani Selatan Thailand.

---

<sup>12</sup> Gabriel Amin Silalahi. *Metode Penelitian dan Studi Kasus*, (Sidoarjo: CV Citra Media, 2003), hal. 57

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam proses penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>13</sup> Teknik pengumpulan data yang diperlukan disini adalah teknik pengumpulan data mana yang paling tepat, sehingga benar-benar didapat data yang valid dan realible.

Untuk memperoleh data yang valid dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan beberapa cara sebagai berikut:

### a. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan sengaja diadakan menggunakan alat indra terhadap kegiatan-kegiatan yang sedang berlangsung.<sup>14</sup>

Nasution menyatakan bahwa, observasi adalah semua ilmu pengetahuan. Para ilmuan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data itu dikumpulkan dan sering dengan bantuan berbagai alat yang sangat canggih, sehingga benda-benda yang sangat kecil maupun yang sangat jauh dapat diobservasi dengan jelas.<sup>15</sup>

---

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 308

<sup>14</sup> Nini Subini, *Mengatasi Kesulitan Belajar Pada Anak*. (Jogjakarta: Javalitera, 2011), hal. 130

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hal. 310

Peneliti mengadakan penelitian langsung di Tsanawiyah Piraya Nawin Klonghin Wittaya Patani Selatan Thailand. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik observasi non partisipan, karena peneliti tidak ikut serta dalam kegiatan, hanya berperan sebagai pengamat saja dalam kegiatan, tidak ikut serta dalam kegiatan. Observasi ini dilakukan agar peneliti dapat melihat obyek secara langsung di lapangan dan mencatat hal-hal yang diperlukan. Dalam mencermati keadaan atau suasana kerja guru PAI dalam melaksanakan pembelajaran pendidikan agama Islam pada siswa serta data-data tentang upaya menanamkan nilai-nilai keagamaan pada siswa melalui kegiatan keagamaan.

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan antara periset-seseorang yang berharap mendapatkan informasi dan informan-seseorang yang diasumsikan mempunyai informasi penting tentang suatu objek.<sup>16</sup>

Wawancara ini dilaksanakan oleh peneliti secara lisan dan bertatap muka langsung dengan informan guna untuk mendapatkan keterangan yang sebenar-benarnya. Untuk menjaga agar wawancara tetap terarah pada sasaran, maka dalam penelitian ini menggunakan wawancara terpimpin. Dalam wawancara terpimpin, daftar pertanyaan yang diajukan sudah dipersiapkan sebelumnya tetapi daftar pertanyaan tersebut tidak mengikat jalanya wawancara.

---

<sup>16</sup> Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktik Riset Komunikasi: Disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, KOMunikasi Permasaran*. (Jakarta: Kencana, 2007), hal. 96



Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk wawancara tak berstruktur. Wawancara tak berstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.<sup>17</sup>

Dalam wawancara tidak terstruktur, peneliti belum mengetahui secara pasti data apa yang akan diperoleh, sehingga peneliti lebih banyak mendengarkan apa yang diceritakan oleh responden. Berdasarkan analisis terhadap setiap jawaban dari responden tersebut, maka peneliti dapat mengajukan berbagai pertanyaan berikutnya yang lebih terarah pada suatu tujuan.<sup>18</sup>

Metode ini digunakan untuk memperoleh data langsung dari subyek penelitian yaitu berupa informasi yang berkaitan dengan upaya guru pendidikan agama Islam dalam menanamkan nilai-nilai keagamaan siswa di Tsanawiyah Piraya NawinKlonghin Wittaya.

#### c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan atau transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen atau rapat dan sebagainya.<sup>19</sup> Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang

---

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 233

<sup>18</sup> *Ibid.*, hal. 234

<sup>19</sup> Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu...*, hal. 236

sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>20</sup>

Dalam metode dokumentasi skripsi ini menyelidiki bendabenda tertulis seperti buku-buku, dokumen, catatan harian, dan sebagainya. Dengan metode dilakukan untuk memperoleh data tentang gambaran umum Tsanawiyah Piraya NawinKlonghin Wittaya, struktur organisasi, sarana prasarana, jumlah guru, jumlah siswa serta hal-hal yang terkait dengan upaya guru pendidikan agama Islam dalam menanamkan nilai-nilai keagamaan siswa di Tsanawiyah Piraya NawinKlonghin Wittaya Patani Selatan Thailand.

## **F. Analisis Data**

Analisis data dapat didefinisikan sebagai proses penelaah, pengukuran, dan pengelompokan data dengan tujuan untuk menyusun hipotesis kerja dan mengangkatnya menjadi kesimpulan atau teori sebagai temuan penelitian.<sup>21</sup>

1. Mereduksi data adalah menyeleksi, merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Dengan reduksi data, maka peneliti merangkum, mengambil data yang pokok dan penting, membuat kategorisasi, berdasarkan huruf besar, huruf

---

<sup>20</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hal. 329

<sup>21</sup> Tholchah Hasan, *Metodologi Penelitian Kualitatif Tinjauan Teoritis dan Praktis*. (Malang: Universitas Islam Malang, 2003), hal. 163

kecil, dan angka. Data yang tidak penting dibuang karena dianggap tidak penting bagi peneliti.<sup>22</sup>

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitive yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Bagi peneliti yang masih baru, dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan pada teman atau orang lain yang dipandang ahli. Melalui diskusi itu, maka wawasan peneliti akan berkembang, sehingga dapat mereduksi data-data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan.

2. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Yang sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dalam mereduksikan data, huruf besar, huruf kecil dan angka disusun ke dalam urutan sehingga strukturnya dapat difahami. Selanjutnya setelah dilakukan analisis secara mendalam, ternyata ada hubungan yang interaktif antara tiga kelompok tersebut.<sup>23</sup>
3. Penarikan kesimpulan atau verifikasi dilakukan berdasarkan data yang telah disajikan, dan merupakan kegiatan pengungkapan akhir dari hasil penelitian. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa

---

<sup>22</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hal. 247

<sup>23</sup> *Ibid.*, 249

deskripsi atau gambaran suatu objek yang didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten.<sup>24</sup>

Analisa data ini dilakukan pada saat peneliti melaksanakan penelitian di lapangan baik dari hasil wawancara dengan informan, observasi di dalam kelas dan dokumentasi sebagai pendukung dalam kegiatan penelitian.

### **G. Pengecekan Keabsahan Temuan**

Moleong dalam bukunya metodologi penelitian menyebutkan bahwa:

Untuk menetapkan keabsahan (trustworthiness) data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan sejumlah kriteria tertentu. Ada empat kriteria yang digunakan, yaitu derajat kepercayaan (credibility), keteralihan (transferability), kebergantungan (dependability), dan kepastian (confirmability).<sup>25</sup>

Berdasarkan pendapat tersebut, agar data yang diperoleh dari lapangan bisa memperoleh derajat kepercayaan yang baik, maka peneliti mengusahakan pengecekan keabsahan data sebagai berikut:

#### **1. Kredibilitas**

Kredibilitas ialah kesesuaian antara konsep peneliti dengan konsep responden.<sup>26</sup> Untuk mencapai kredibilitas yang cukup, maka peneliti menerapkan:

##### **a. Perpangjang Pengamatan**

Pengamatan peneliti dalam mengumpulkan data dalam penelitian kualitatif tidak cukup bila dilakukan dalam waktu singkat,

---

<sup>24</sup> Lexy J. Moleong. *Metodelogi Penelitian Kualitatif...*, Hal. 324

<sup>25</sup> *Ibid.*, hal. 324

<sup>26</sup> Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hal. 98

tetapi memerlukan perpanjangan kehadiran agar terjadi peningkatan derajat kepercayaan atas data yang dikumpulkan.

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan nara sumber akan semakin terbentuk *rapport*, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi. Bila terbentuk raport, maka telah terjadi kewajaran dalam penelitian, dimana kehadiran peneliti tidak lagi mengganggu perilaku yang dipelajari.<sup>27</sup>

#### b. Triangulasi

Menurut Moleong, teknik triangulasi data adalah “teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.”<sup>28</sup>

Menurut Denzin dalam bukunya Lexy J. Meleong teknik tringulasi ada empat macam, yaitu triangulasi dengan sumber, triangulasi dengan metode, tringulasi dengan penyidik dan triangulasi dengan teori.<sup>29</sup> Dari empat teknik triangulasi tersebut dalam penelitian ini yang digunakan peneliti adalah triangulasi dengan sumber

---

<sup>27</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 271

<sup>28</sup> Lexy Moleong. *Metodelogi Penelitian Kualitatif ...*, hal. 327

<sup>29</sup> *Ibid.*, hal. 330

Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Hal itu dapat dicapai dengan jalan:

- 1) Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara;
- 2) Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi;
- 3) Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu;
- 4) Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.<sup>30</sup>

c. Pengecekan Sejawat

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat.<sup>31</sup> Pengecekan sejawat ini dilakukan peneliti dengan cara mendiskusikan hasil penelitian dengan dosen pembimbing atau teman-teman mahasiswa yang lain. Hal ini dilakukan peneliti agar peneliti mendapatkan masukan-masukan yang positif dari dosen ataupun rekan lainnya.

---

<sup>30</sup> *Ibid.*, hal. 330

<sup>31</sup> *Ibid.*, hal. 332

## 2. Transferability

Transferability pada penelitian kualitatif berkenaan dengan hasil penelitian hingga dimana penelitian itu dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain.

Untuk mendapat derajat transferabilitas yang tinggi tergantung pada kemampuan peneliti dalam mengangkat makna-makna esensial temuan penelitiannya dalam pembahasan penelitian.

## 3. Dependability

Dependability adalah uji terhadap data dengan informan sebagai sumbernya dan teknik yang diambilnya apakah menunjukkan rasionalitas yang tinggi atau tidak, teknik ini bertujuan untuk membuktikan bahwa hasil penelitian ini dapat mencerminkan kemantapan dan konsistensi dalam keseluruhan proses penelitian, baik dalam kegiatan pengumpulan data, interpretasi temuan maupun melaporkan hasil penelitian.

## 4. Konfirmability

Uji konfirmability atau uji kepastian adalah menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar konfirmability. Dalam penelitian, jangan sampai proses tidak ada, tetapi hasilnya ada.<sup>32</sup>

---

<sup>32</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 277

## H. Tahap-tahap Penelitian

Untuk memperoleh hasil penelitian yang baik, peneliti memakai prosedur atau tahapan-tahapan sehingga peneliti nantinya lebih terarah dan terfokus untuk mencapai hasil yang maksimal. Adapun tahap-tahap tersebut adalah tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan yang terakhir adalah tahap penyelesaian.

### 1. Tahap Persiapan, meliputi:

- a. Menyusun rancangan penelitian
- b. Observasi tempat yang akan dijadikan penelitian
- c. Mengurus surat izin penelitian dari Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Tulungagung sebagai persyaratan penelitian
- d. Membuat rancangan penelitian
- e. Membuat pertanyaan-pertanyaan yang akan ditanyakan saat wawancara
- f. Mempersiapkan alat penelitian seperti alat perekam, buku catatan.

### 2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan ini peneliti harus mulai aktif dalam menggali informasi yang dibutuhkannya dengan cara peneliti melakukan observasi dan wawancara. Saat peneliti melakukan observasi dan wawancara peneliti diwajibkan untuk mencatat data yang dihasilkan yang kemudian bisa disempurnakan untuk menjadi bahan penelitian.



### 3. Tahap Penyelesaian

Tahap penyelesaian merupakan tahap akhir dari sebuah penelitian. Data yang sudah dihasilkan oleh peneliti kemudian disusun, disimpulkan, di verifikasi selanjutnya disajikan dalam bentuk penulisan laporan penelitian. Langkah terakhir yaitu penulisan laporan penelitian yang mengacu pada pedoman penulisan skripsi IAIN Tulungagung.